

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Potensiasi Pethidin. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Potensiasi analgesik Ekstrak air rimpang Dringo (*Acorus calamus* L.) dan Pethidin HCl. Pada penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit putih jantan yang dibagi dalam tiga kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10 ekor. Kelompok pertama sebagai kontrol, masing-masing mencit diberi aquadest 0,3 ml/20 g BB. Kelompok kedua sebagai pembanding masing-masing mencit diberi Pethidin HCl 35 mg/kg BB dan kelompok ketiga sebagai kelompok uji, masing-masing mencit diberi ekstrak air rimpang Dringo 3 g/kg BB dan Pethidin HCl 35 mg/kg BB. Berdasarkan hasil statistik, menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok pembanding dan kelompok uji, serta kelompok pembanding dengan kelompok uji. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kombinasi ekstrak air rimpang Dringo 3 g/kg BB dan Pethidin HCl 35 mg/kg BB menghasilkan peningkatan daya analgesik jika dibandingkan dengan Pemberian Pethidin HCl tunggal 35 mg/kg BB, namun tidak terlihat adanya potensiasi antara kedua bahan obat tersebut.

ABSTRACT

There has been a research that being done by using Pethidin Potentiation method. This research to examine potentiaty analgesic of Dringo (*Acorus calamus* L.) rhizome and Pethidin HCl. The trial applied 30 male white rats that divided into three groups, namely 10 rats used as the control group with administration of distilled water 0,3 ml/20 g BW, 10 rats were applied as the comparing group with Pethidin administration at HCl 35 mg/kg BW and another 10 rats as test group that administered with extract of Dringo Rhizome (*Acorus calamus* L.) 3 g/kg BW and Pethidin HCl 35 mg/kg BW. Based on statistical test results show that there are significance differences between control group than comparison group and test group. Thus can be concluded that simultaneous administration of water extract of Dringo rhizome results of the research indicated that water extract of Dringo rhizome (*Acorus calamus* L.) 3 g/kg BW and Pethidin HCl administration 35 mg/kg BW on male white rats having larger analgesic effect than single Pethidin HCl administration 35 mg/kg BW.

